

ABSTRAK

Nurliah Ilahi Rahman. Analisis perbandingan kinerja pegawai tetap dan pegawai Honorer di perusahaan daerah air minum (PDAM) Kota Makassar.
(dibimbing oleh Lukman Hakim dan Abdi).

Setiap organisasi atau instansi dalam melaksanakan program selalu diarahkan untuk mencapai tujuannya. Salah satu faktor yang menjadi kriteria untuk mencapai kelancaran tujuan suatu organisasi atau instansi adalah dengan mengukur kinerjanya. Organisasi merupakan suatu kesatuan kompleks yang berusaha mengalikasikan sumber daya manusia secara penuh demi tercapainya suatu tujuan. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti terdorong untuk mencoba menjelaskan atau memaparkan analisis perbandingan kinerja pegawai tetap dan pegawai Honorer di perusahaan daerah air minum (PDAM) Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja pegawai tetap dan pegawai honorer di perusahaan daerah air minum kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, pembagian kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan skala likert, uji asumsi klasik dan uji normalitas. Hasil penelitian berdasarkan uji statistik *independent sample t- test* bahwa nilai signifikansi (sig) $0.145 > 0.05$ yang artinya tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja pegawai tetap dan pegawai honorer.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa terkait dengan kinerja pegawai tetap dan pegawai honorer yang berjumlah, pegawai 699 pegawai Honorer 564 (data bulan Mei) ternyata tidak ada perbedaan yang signifikan dikarenakan Pegawai negeri sipil adalah unsur aparatur negeri yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan. Sedangkan tenaga honorer semakin berkembang jadi satu paradigma di lingkungan instansi disamping tenaga honorer lain setelah pegawai negeri sipil walaupun pada dasarnya pekerjaan yang dilakukan hampir sama dengan pegawai negeri sipil pada umumnya, cuman yang membedakan pegawai non PNS (honorer) jarang ada yang menempati jabatan struktural penting dalam instansi karena sifatnya hanya membantu yang ditugaskan langsung oleh atasan dan kepala bagian dari suatu instansi.

Kata kunci : perbandingan, kinerja .